

Sumber Pendanaan Multifinance Tumbuh 11%

JAKARTA, ID – Industri perusahaan pembiayaan (*multifinance*) hingga Agustus 2024 memperoleh sumber pendanaan sebesar Rp 377,74 triliun, meningkat 10,96% secara tahunan (*year on year/yo*). Dari nilai tersebut, mayoritas pendanaan masih berasal dari kalangan perbankan.

Oleh Nida Sahara

“Pinjaman perusahaan pembiayaan dari sektor perbankan meningkat 13,86% (yoy) menjadi Rp 287,21 triliun, atau sebesar 76,03% dari total seluruh total sumber pendanaan perusahaan pembiayaan,” ungkap Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, LKM dan LJK Lainnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Agusman dalam jawaban tertulis, Rabu (2/10/2024).

Agusman menilai, dengan adanya tren penurunan suku bunga, diharapkan dapat berdampak baik terhadap kinerja perusahaan pembiayaan ke depannya. Sumber pendanaan yang diterima *multifinance* tersebut disalurkan kembali dengan piutang pembiayaan tumbuh sebesar 10,18% (yoy) per Agustus 2024 menjadi Rp 499,29 triliun, melambat dari bulan sebelumnya yang meningkat 10,53% (yoy).

“Pencapaian tersebut didukung pembiayaan modal kerja yang meningkat sebesar 10,76% (yoy), mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya yang naik 9,43% (yoy),” kata dia.

OJK mencatat, penyaluran pembiayaan kendaraan bermotor roda dua per Agustus 2024 meningkat sebesar 12,94% (yoy) menjadi Rp 108,49 triliun. Dengan melihat pertumbuhan yang positif di tengah penurunan penjualan kendaraan ber-

motor tersebut, diproyeksikan pembiayaan kendaraan bermotor roda dua masih memiliki peluang tumbuh sampai dengan akhir 2024.

Faktor yang dapat mendukung permintaan kendaraan bermotor roda dua antara lain peningkatan daya beli masyarakat dan kebutuhan transportasi pribadi. *Outstanding* pembiayaan kendaraan bermotor roda dua per Agustus 2024 memiliki porsi sebesar 20,63% dari total seluruh pembiayaan kendaraan bermotor.

“*Outstanding* pembiayaan terhadap kendaraan bermotor roda empat baik baru dan bekas per Agustus 2024 mengalami kenaikan sebesar 12,58% (yoy) menjadi sebesar Rp 240,86 triliun,” ujar Agusman.

Sementara itu, OJK juga mencatat, penyaluran pembiayaan kendaraan listrik per Agustus 2024 mencapai Rp 29,07 triliun atau sebesar 5,53% dari total piutang pembiayaan. Dengan melihat perkembangan tersebut serta dukungan pemerintah dalam membangun ekosistem kendaraan listrik, pembiayaan kendaraan listrik ke depan diperkirakan terus meningkat dan dapat berkontribusi dalam mendorong percepatan terbentuknya ekosistem *green financing* di Indonesia.

Adapun, profil risiko *multifinance* masih terjaga dengan rasio *non performing financing* (NPF) *gross* sebesar 2,66%, membaik dari bulan sebelumnya 2,75%, dan NPF net sebesar 0,83%. *Gearing ratio* industri

KINERJA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN					
Keterangan	Des-21	Des-22	Des-23	Agust-23	Agust-24
Piutang Pembiayaan					
Nominal (Rp T)	364,23	415,86	470,86	453,16	499,29
Growth (% yoy)	-1,49	14,18	13,23	16,33	10,18
NPF Gross (%)	3,53	2,32	2,44	2,66	2,66
NPF Net (%)	1,16	0,58	0,64	0,76	0,83
Gearing Ratio (x)	1,98	2,07	2,26	2,22	2,34

Sumber: OJK

multifinance turun menjadi sebesar 2,34 kali, dibandingkan posisi Juli 2024 2,40 kali, atau masih jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

Alternatif Sumber Pendanaan

Secara terpisah, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno mengatakan bahwa sesuai dengan *roadmap* OJK, diharapkan terjadi peningkatan sumber pendanaan bagi perusahaan pembiayaan selain dari sektor perbankan. Pasalnya, saat ini sektor perbankan menjadi sumber pendanaan terbesar bagi *multifinance*, sehingga didorong untuk pengembangan usaha industri pembiayaan dalam bidang *sustainable finance* dan produk syariah. “Sehingga perusahaan pembiayaan dapat melakukan diversifikasi sumber pendanaan dan tidak bergantung

hanya pada pinjaman dari perbankan,” imbuhnya.

Salah satu yang rajin mencari sumber pendanaan selain dari bank adalah PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (Adira Finance). Emiten bersandi ADMF ini bakal menerbitkan obligasi berkelanjutan VI tahap IV 2024 senilai Rp 2 triliun. Obligasi ini bagian dari penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelan-

jutan VI Adira Finance dengan target Rp 9 triliun.

Berdasarkan prospektus ringkas perusahaan, Adira Finance akan merilis tiga seri. Seri A bernilai pokok Rp 785 miliar dengan bunga 6,45% per tahun dengan jangka waktu 370 hari. Sementara pada seri B akan dirilis sebesar Rp 815 miliar dengan bunga 6,7% ber-tenor 36 bulan. Kemudian seri C, ditawarkan sebesar Rp 400 miliar dengan tenor 60 bulan dan kupon 6,8%.

Masa penawaran umum obligasi ini dilakukan pada 3-7 Oktober 2024, untuk pengajuan pada 8 Oktober, pengembalian uang dan distribusi 10 Oktober. Sedangkan, pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 11 Oktober 2024.

Lebih lanjut, Suwandi menje-

laskan, perusahaan pembiayaan yang terafiliasi dengan perbankan dapat memanfaatkan program seperti *joint financing* sebagai salah satu strategi penguatan pendanaan. Sedangkan, bagi perusahaan pembiayaan yang tidak terafiliasi dengan perbankan, bisa melalui penerbitan obligasi, penambahan modal disetor, pinjaman dari lembaga pemerintah, maupun sekuritisasi aset.

Sementara, bagi perusahaan pembiayaan yang tidak terafiliasi dengan perbankan juga dapat didukung oleh perusahaan induk yang memiliki kredibilitas baik. “Serta untuk perusahaan pembiayaan yang tidak terafiliasi oleh lembaga jasa keuangan, dapat meminjam melalui perbankan, namun bunga yang ditawarkan akan lebih tinggi,” tandas Suwandi.



Hulonthalo Art and Craft Festival 2024

Warga membeli produk olahan panganan pada Hulonthalo Art and Craft Festival (HACF) 2024 di Kota Gorontalo, Gorontalo, Kamis (3/10/2024). Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Gorontalo dan Pemerintah Provinsi Gorontalo, bersama Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi Gorontalo menggelar HACF tahun 2024 untuk mendorong potensi ekonomi kreatif yang diikuti oleh 118 UMKM mulai dari olahan pangan, kerajinan tangan hingga pertanian.

CIMB Niaga Syariah Fokus UMKM dan Konsumer

JAKARTA, ID – Unit Usaha Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga Syariah) tengah mematangkan proses pemisahan diri (*spin off*) untuk memenuhi aturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Usai *spin off*, nantinya juga telah ditetapkan fokus bisnis dari bank umum syariah tersebut.

Direktur Syariah Banking CIMB Niaga Pandji P Djajanegara mengatakan, pihaknya masih mempersiapkan proses untuk pemisahan yang ditargetkan berlangsung pada kuartal I-2026. Saat ini, persiapan yang dilakukan adalah menganalisa yang terjadi pada CIMB Niaga Syariah sebelum dan setelah *spin off*.

“Lagi dalam proses persiapan penyusunan untuk lisensi baru, baik ke Bank Indonesia (BI) maupun OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Lalu kami juga sudah dalam tahap pemilihan konsultan yang membantu kami dalam proses *spin off* dan transformasinya,” tutur Pandji kepada *Investor Daily*

ditemui di Jakarta, baru-baru ini. Selain itu, pihaknya juga tengah melihat-lihat terkait bentuk dan cara kerja CIMB Niaga Syariah pasca *spin off*. Adapun, saat ini menggunakan skema *leveraging*, Pandji mengatakan bahwa sedang mempersiapkan bentuk lain yang cocok untuk pasar yang dituju.

“Sekarang banyak korporasi, SME (small, medium enterprise/UMKM), konsumer, nanti akan

lebih banyak SME dan konsumer, fokusnya lebih banyak di situ. (nid)

PENGUMUMAN

Direksi PT Tirta Investama, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia (“**Perseroan**”) dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan telah menyelesaikan transaksi penggabungan dengan PT Aqua Golden Mississippi (“**AGM**”), dimana AGM telah menggabungkan diri ke dalam Perseroan dan Perseroan menjadi perusahaan penerima penggabungan (“**Penggabungan**”) yang mengakibatkan AGM berakhir karena hukum tanpa dilakukan likuidasi terlebih dahulu serta seluruh aktiva dan pasiva berikut hak dan kewajiban AGM beralih seluruhnya karena hukum kepada Perseroan sejak tanggal efektif Penggabungan, yaitu 1 Oktober 2024 (“**Tanggal Efektif**”).

Penggabungan tersebut telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan penggabungan Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada Tanggal Efektif.

Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 133 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

Jakarta, 4 Oktober 2024
Direksi PT Tirta Investama



sinarmas multiartha

PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk (“**Perseroan**”)

Direksi Perseroan dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang akan diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 28 Oktober 2024
Waktu : 10:00 WIB sampai selesai
Tempat : Ruang Danamas, Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 39 Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta Pusat 10350
E-RUPS : aplikasi eASY.KSEI

Dengan agenda sebagai berikut :

1. Persetujuan Perubahan Data Perseroan Tentang Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Penjelasan : perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan adanya pengunduran diri Komisaris dan pengangkatan Direktur Perseroan yang baru.

Ketentuan Umum :

1. Perseroan tidak mengirinkan undangan khusus kepada Pemegang Saham, karena Pemanggilan Rapat ini berlaku sebagai undangan resmi. Pemanggilan ini dapat dilihat juga di laman Situs web Perseroan (www.smma.co.id) situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan aplikasi eASY.KSEI.
2. Bahan-bahan terkait mata acara Rapat tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilaksanakannya Pemanggilan pada tanggal 4 Oktober 2024 sampai dengan Rapat diselenggarakan pada tanggal 28 Oktober 2024, sesuai informasi Perseroan di atas.
3. Setiap pemegang saham yang berhak menghadiri dan/atau diwakili dalam Rapat adalah para pemegang saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan jam perdagangan Bursa Efek tanggal 3 Oktober 2024.
4. Keikutsertaan pemegang saham dalam Rapat, dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. hadir dalam Rapat secara fisik; atau
 - b. hadir dalam Rapat secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI; atau
 - c. hadir melalui pemberian kuasa;
5. Pemegang saham yang dapat hadir langsung secara elektronik sebagaimana disebutkan pada butir 4 huruf b adalah pemegang saham individu lokal yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI.
6. Untuk menggunakan aplikasi eASY.KSEI, pemegang saham dapat mengakses menu eASY.KSEI yang berada pada fasilitas AKSes (https://akses.ksei.co.id/).
7. Sebelum menentukan keikutsertaan dalam Rapat, pemegang saham wajib membaca ketentuan yang disampaikan melalui pemanggilan ini serta ketentuan lainnya terkait pelaksanaan Rapat berdasarkan kewenangan yang ditetapkan oleh Perseroan. Ketentuan lainnya dapat dilihat lampiran dokumen pada fitur Meeting Info pada aplikasi eASY.KSEI dan/atau pemanggilan Rapat yang terdapat pada laman situs Perseroan. Perseroan berhak untuk menentukan persyaratan lain sehubungan dengan keikutsertaan pemegang saham atau penerima kuasanya yang akan hadir dalam Rapat secara fisik.
8. Bagi pemegang saham yang akan hadir dalam Rapat secara fisik atau pemegang saham yang akan menggunakan hak suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI, dapat menginformasikan kehadirannya atau meninjau kuasanya, dan/atau menyampaikan pilihannya ke dalam aplikasi eASY.KSEI.
9. Batas waktu untuk memberikan deklarasi kehadiran atau kuasa dan suara dalam aplikasi eASY.KSEI adalah pukul 12.00 WIB pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal Rapat.
10. Sebelum memasuki ruang Rapat, pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat secara fisik diwajibkan untuk mengisi daftar hadir dengan memperhatikan bukti identitas diri yang asli.
11. Bagi pemegang saham yang akan hadir atau memberikan kuasa secara elektronik ke dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI wajib memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. Proses Registrasi
 - i. Pemegang saham tipe individu lokal yang belum memberikan deklarasi kehadiran atau kuasa dalam aplikasi eASY.KSEI hingga batas waktu pada butir 9 dan ingin menghadiri Rapat secara elektronik maka wajib melakukan registrasi kehadiran dalam aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat sampai dengan masa registrasi Rapat secara elektronik ditutup oleh Perseroan.
 - ii. Pemegang saham tipe individu lokal yang telah memberikan deklarasi kehadiran tetapi belum memberikan pilihan suara minimal untuk 1 (satu) mata acara Rapat dalam aplikasi eASY.KSEI hingga batas waktu pada butir 9 dan ingin menghadiri Rapat secara elektronik maka wajib melakukan registrasi kehadiran dalam aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat sampai dengan masa registrasi Rapat secara elektronik ditutup oleh Perseroan.
 - iii. Pemegang saham yang telah memberikan kuasa kepada penerima kuasa yang disediakan oleh Perseroan (*Independent Representative*) atau *Individual Representative* tetapi pemegang saham belum memberikan pilihan suara minimal untuk 1 (satu) mata acara Rapat dalam aplikasi eASY.KSEI hingga batas waktu pada butir 9, maka penerima kuasa yang mewakili pemegang saham wajib melakukan registrasi kehadiran dalam aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat sampai dengan masa registrasi Rapat secara elektronik ditutup oleh Perseroan.
 - iv. Pemegang saham yang telah memberikan kuasa kepada penerima kuasa partisipan/*Intermediary* (Bank Kustodian atau Perusahaan Efek) dan telah memberikan pilihan suara dalam aplikasi eASY.KSEI hingga batas waktu pada butir 9, maka perwakilan penerima kuasa yang telah terdaftar dalam aplikasi eASY.KSEI wajib melakukan registrasi kehadiran dalam aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat sampai dengan masa registrasi Rapat secara elektronik ditutup oleh Perseroan.
 - v. Pemegang saham yang telah memberikan deklarasi kehadiran atau memberikan kuasa kepada penerima kuasa yang disediakan oleh Perseroan (*Independent Representative*) atau *Individual Representative* dan telah memberikan pilihan suara minimal untuk 1 (satu) mata acara Rapat dalam aplikasi eASY.KSEI paling lambat hingga batas waktu pada butir 9, maka pemegang saham atau penerima kuasa tidak perlu melakukan registrasi kehadiran secara elektronik dalam aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat. Kepemilikan saham akan otomatis diperhitungkan sebagai kuorum kehadiran dan pilihan suara yang telah diberikan akan otomatis diperhitungkan dalam penentuan suara Rapat.
 - vi. Keterlambatan atau kegagalan dalam proses registrasi secara elektronik sebagaimana dimaksud dalam angka i – iv dengan alasan apapun akan mengakibatkan pemegang saham atau penerima kuasanya tidak dapat menghadiri Rapat secara elektronik, serta kepemilikan sahamnya tidak diperhitungkan sebagai kuorum kehadiran dalam Rapat.
 - b. Proses Penyampaian Pertanyaan dan/atau Pendapat Secara Elektronik
 - i. Pemegang saham atau penerima kuasa memiliki 3 (tiga) kali kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat pada setiap sesi diskusi per mata acara Rapat. Pertanyaan dan/atau pendapat per mata acara Rapat dapat disampaikan secara tertulis oleh pemegang saham atau penerima kuasa dengan menggunakan fitur chat pada kolom “Electronic Opinions” yang tersedia dalam layar E-meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI. Pemberian pertanyaan dan/atau pendapat dapat dilakukan selama pelaksanaan Rapat pada kolom “General Meeting Flow Text” adalah “Discussion started for agenda item no. []”. Penentuan mekanisme pelaksanaan diskusi per mata acara Rapat secara tertulis melalui layar E-meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI merupakan kewenangan bagi setiap Perseroan dan hal tersebut akan dituangkan Perseroan dalam Tata Tertib Pelaksanaan Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI.
 - ii. Bagi penerima kuasa yang hadir secara elektronik dan akan menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat pemegang saham selama sesi diskusi per mata acara Rapat berlangsung, maka diwajibkan untuk menuliskan nama pemegang saham dan besar kepemilikan sahamnya lalu diikuti pertanyaan atau pendapat terkait.
 - c. Proses Pemungutan Suara/Voting
 - i. Proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu E-meeting Hall, sub menu Live Broadcasting.
 - ii. Pemegang saham yang hadir sendiri atau diwakili penerima kuasanya namun belum melaksanakan pelaksanaan Rapat pada mata acara Rapat sebagaimana dimaksud pada butir 11 huruf a angka i – iii, maka pemegang saham atau penerima kuasa memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara melalui layar E-meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI dibuka oleh Perseroan. Ketika masa pemungutan suara secara elektronik per mata acara Rapat dimulai, sistem secara otomatis menjalankan waktu pemungutan suara (*voting time*) dengan menghitung mundur maksimum selama 5 (lima) menit. Selama proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung akan terlihat status “Voting for agenda item no. [] has started” pada kolom “General Meeting Flow Text”. Apabila pemegang saham atau penerima kuasa tidak memberikan pilihan suara untuk mata acara Rapat tertentu hingga status pelaksanaan Rapat yang terlihat pada kolom “General Meeting Flow Text” berubah menjadi “Voting for agenda item no. [] has ended”, maka akan dianggap memberikan suara **Abstain** untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.
 - iii. Voting time selama proses pemungutan suara secara elektronik merupakan waktu standar yang ditetapkan pada aplikasi eASY.KSEI. Setiap Perseroan dapat menetapkan kebijakan waktu pemungutan suara langsung secara elektronik per mata acara dalam Rapat (dengan waktu maksimum adalah 5 (lima) menit per mata acara Rapat) dan akan dituangkan dalam Tata Tertib Pelaksanaan Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI.
 - d. Tayangan RUPS
 - i. Pemegang saham atau penerima kuasanya yang telah terdaftar di eASY.KSEI paling lambat hingga batas waktu pada butir 9 dapat menyaksikan pelaksanaan Rapat yang sedang berlangsung melalui webinar Zoom dengan mengakses menu eASY.KSEI (sub menu Tayangan RUPS) yang berada pada fasilitas AKSes (https://akses.ksei.co.id/).
 - ii. Tayangan RUPS memiliki kapasitas hingga 500 peserta, di mana kehadiran tiap peserta akan ditentukan berdasarkan *first come first serve basis*. Bagi pemegang saham atau penerima kuasanya yang tidak mendapatkan kesempatan untuk menyaksikan pelaksanaan Rapat melalui Tayangan RUPS tetap dianggap sah hadir secara elektronik serta kepemilikan saham dan pilihan suaranya akan diperhitungkan dalam Rapat, sepanjang telah registrasi dalam aplikasi eASY.KSEI sebagaimana ketentuan pada butir 11 huruf a angka i – v.
 - iii. Pemegang saham atau penerima kuasanya yang hanya menyaksikan pelaksanaan Rapat melalui Tayangan RUPS namun tidak teregistrasi hadir secara elektronik pada aplikasi eASY.KSEI sesuai ketentuan pada butir 11 huruf a angka i – v, maka kehadiran pemegang saham atau penerima kuasanya tersebut dianggap tidak sah serta tidak akan masuk dalam perhitungan kuorum kehadiran Rapat.
 - iv. Pemegang saham atau penerima kuasanya yang menyaksikan pelaksanaan Rapat melalui Tayangan RUPS memiliki fitur *raise hand* yang dapat digunakan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat selama sesi diskusi per mata acara Rapat berlangsung. Apabila Perseroan mengizinkan dengan mengaktifkan fitur *allow to talk*, maka pemegang saham atau penerima kuasa dapat menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat dengan berbicara langsung. Penentuan mekanisme pelaksanaan diskusi per mata acara Rapat menggunakan fitur *allow to talk* yang terdapat dalam aplikasi eASY.KSEI merupakan kewenangan setiap Perseroan dan hal tersebut akan dituangkan Perseroan dalam Tata Tertib Pelaksanaan Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI.
 - v. Untuk mendapatkan pengalaman terbaik dalam menggunakan aplikasi eASY.KSEI dan/atau Tayangan RUPS, pemegang saham atau penerima kuasanya disarankan menggunakan peramban (*browser*) Mozilla Firefox.
12. Apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi terkait tata cara pelaksanaan Rapat sehubungan dengan adanya kondisi dan perkembangan terkini yang belum disampaikan melalui Pemanggilan ini, selanjutnya akan diumumkan dalam situs Web Bursa Efek Indonesia, [situs web KSEI/sistem eASY.KSEI] dan situs web Perseroan.
13. Pemegang Saham dapat menghadiri Rapat secara elektronik atau memberikan kuasa :
 - secara elektronik (e-Proxy) melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) yang telah disediakan oleh KSEI kepada Pihak Independen yang telah ditunjuk oleh Perseroan yakni Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Sinar Mas Gunita, Atau
 - dengan mengisi formulir surat kuasa yang dapat diunduh melalui situs resmi Perseroan www.smma.co.id . Surat kuasa bermeterai beserta dokumen pendukungnya wajib diterima oleh *Corporate Secretary* Perseroan atau Biro Administrasi Efek Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum Rapat dilaksanakan yakni pada hari Rabu, 23 Oktober 2024 pukul 16.00;
14. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, Pemegang Saham Perseroan atau kuasanya diharapkan sudah hadir di tempat Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 4 Oktober 2024
PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Direksi Perseroan